GAMBARAN UKURAN ERITROSIT PADA PENDUDUK DAERAH TAMBAK LOROK KOTA SEMARANG

Uly Syarah[1], Budi Santosa[2], Andri Sukeksi[2]

[1]Program Studi Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan danKesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang email: ulysarah19@gmail.com

[2]Program Studi Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan danKesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang: budisantosa@unimus.ac.id

ABSTRAK

Penduduk yang menetap di lingkungan sekitar laut, mempunyai resiko tinggi terpapar logam berat terutama Timbal (Pb). Laut merupakan muara sungai yang menjadi tempat akhir pembuangan limbah pabrik yang tidak memiliki instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), sehingga Logam berat Timbal dapat terakumulasi dalam air laut. Masuknya timbal ke dalam tubuh manusia dapat melalui beberapa jalur yaitu makanan dan minuman (Oral), udara (Inhalasi) dan perembesan atau penetrasi (Dermal). Sekitar 90% timbal yang terakumulasi dalam tubuh berikatan dengan sel darah merah. Hasil pengukuran eritrosit menunjukkan perubahan ukuran eritrosit yang ditetapkan sebagai mikrositik, normositik atau makrositik dan di periksa menggunakan SADT. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu deskriptif pada penduduk Tambak Lorok Kota Semarang. Sebanyak 100 orang penduduk Tambak Lorok diambil darahnya dan dilihat ukuran eritrositnya menggunakan mikroskop. Hasil dari pemeriksaan ukuran eritrosit yaitu 15% memiliki ukuran eritrosit mikrositik, 69% memiliki ukuran normositik, dan 16% memiliki ukuran eritrosit makrositik. Hasil ukuran eritrosit pada penduduk Tambak Lorok didistribusikan dengan usia, lama bekerja, penggunaan APD saat bekerja, Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan, dan Konsumsi Kerang.

Kata Kunci: Ukuran Eritrosit, Timbal, Tambak Lorok

OVERVIEW OF RESIDENTS ERYTHROCYTE SIZE IN TAMBAK LOROK, SEMARANG CITY

Uly Syarah[1], Budi Santosa[2], Andri Sukeksi[2]

Health Analyst Diploma III study program, Faculty of Nursing and Health sciences, University of Muhammadiyah Semarang email: ulysarah19@gmail.com

Health Analyst Diploma III study program, Faculty of Nursing and Health Sciences, University of Muhammadiyah Semarang email: budisantosa@unimus.ac.id

ABSTRACT

Residents who live in the environment around the sea, have a high risk of exposure to heavy metals, especially Lead (Pb). The sea is a river mouth which becomes the final place of disposal of factory waste that does not have a Waste Water Treatment Plant (IPAL), so that Lead Heavy Metal can accumulate in seawater. The entry of lead into the human body can be through several channels, namely food and drink (Oral), air (Inhalation) and permeation or penetration (Dermal). About 90% of the lead that accumulates in the body binds to red blood cells. Erythrocyte measurement results show changes in the size of erythrocytes that are determined as microcytes, normocytes or macrocytes and examined using SADT. The method used in this research is descriptive in the population of Tambak Lorok, Semarang City. As many as 100 people from Tambak Lorok's population were blood drawn and their erythrocyte size was measured using a microscope. The results of the examination of erythrocyte size are 15% having microcytic erythrocyte size, 69% have normocytic size, and 16% have macrocytic erythrocyte size. Erythrocyte size results in Tambak Lorok residents are distributed by age, length of work, PPE usage at work, Gender, Type of Work, and Shellfish Consumption.
Keywords: Erythrocyte Size, Lead, Tambak Lorok